



STIT Darul Hijrah Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia
TARBAWI : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan
p-ISSN: 2460-1101, e-ISSN: 2775-3395
Vol. 12 No. 01 Juni 2024

PELAKSANAAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Rusma Yulidawati
STIT Darul Hijrah Martapura, Indonesia
email yulidawatirusma09@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how the management functions of the Banjar Regency Islamic Religious Education Subject Teacher Conference in 2024 are implemented by implementing several management functions, namely planning, organizing, actuating and controlling. The results of the research show that the implementation of the management functions of the MGMP PAI Banjar Regency has been carried out well, which can be seen by having a clear and realistic vision, mission, goals, having a clear work program and having a funding plan, carrying out member needs identification activities, having an AD. and ART, and has a management structure which is supervised by the head of the South Kalimantan provincial education service. The research method used is descriptive qualitative and data collection techniques include observation, interviews and documentation. The informants in this article are 6 people and the data sources are the chairman of the MGMP PAI Banjar Regency, the representative of the MGMP PAI Banjar Regency, the secretary of the MGMP PAI Banjar Regency, the treasurer and members of the MGMP PAI Banjar Regency and the data analysis used in this research is descriptive analysis using how to select data that is important, new, unique and related to research questions.

Keyword: *Implementation, management functions, MGMP PAI*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kabupaten Banjar tahun 2024 dengan menerapkan beberapa fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen MGMP PAI Kabupaten Banjar telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat dengan adanya visi, misi, tujuan yang jelas dan realistis, memiliki program kerja yang jelas, dan memiliki rencana pendanaan, melaksanakan kegiatan Identifikasi Kebutuhan anggota, memiliki AD dan ART, dan memiliki struktur kepengurusan yang dibawah oleh kepala dinas pendidikan provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang

digunakan adalah diskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam artikel ini berjumlah 6 orang dan yang menjadi Sumber data adalah ketua MGMP PAI Kabupaten Banjar, wakil MGMP PAI Kabupaten Banjar, sekretaris MGMP PAI Kabupaten Banjar, bendahara dan anggota MGMP PAI Kabupaten Banjar serta Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan pertanyaan penelitian.

Kata Kunci: Pelaksanaan, fungsi-fungsi manajemen, MGMP PAI

PENDAHULUAN

Sebagai seorang guru yang professional dituntut banyak belajar, membaca dan mendalami teori tentang profesi yang digelutinya. Guru yang professional memiliki berbagai keterampilan, kemauan khusus, dan mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru dan lain sebagainya. Selain itu juga harus secara berkesinambungan meningkatkan kemampuannya terkait dalam mengajarkan bidang studi yang diampu dan kemampuannya mengelola pembelajaran dalam kelas.

Salah satu wadah untuk meningkatkan keprofesionalan guru, pengembangan wawasan, pengetahuan dan kompetensi adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau yang lebih dikenal dengan sebutan (MGMP). Dalam mewujudkan suatu MGMP yang baik dibutuhkan suatu manajemen yang baik juga. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri.¹ Teori Fungsi Manajemen George R. Terry (POAC) yang artinya *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.²

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kabupaten Banjar, adalah dengan mengikuti kegiatan MGMP sebagai sarana dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut. MGMP adalah suatu tempat atau wadah bagi guru mata pelajaran untuk berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan dan menjalin silaturahmi antar guru mata pelajaran yang dibentuk oleh guru- guru mata pelajaran. Disana guru-guru dengan mata pelajaran yang sama bisa dengan leluasa bertanya tentang

¹ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2019): 1–18, <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>.

² Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50, <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>.

hal-hal yang kurang dimengerti, untuk mendalami atau menambah materi pengetahuan, sehingga guru-guru dengan mata pelajaran yang sama merasa terbantu dalam meningkatkan kompetensi diri dan tetap mempertahankan kualitas profesionalnya sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan sekolah.

Berkaitan dengan peran forum pertemuan guru MGMP yang sangat strategis untuk peningkatan kompetensi guru dan kinerja guru, maka pemberdayaan forum MGMP merupakan hal mendesak yang harus segera dilakukan. Menurut pendapat dari Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2020 menyatakan bahwa beberapa masalah yang dihadapi MGMP yaitu program MGMP terlalu umum dan program tersebut dilaksanakan oleh anggota, baik diperkotaan maupun dipedesaan. Misalnya MGMP hanya menghasilkan indikator tes tetapi tidak membicarakan persoalan yang dihadapi oleh guru sebagai anggota MGMP itu sendiri. Selain itu juga motivasi guru juga kurang walaupun kepala sekolah sudah memberikan izin untuk mengikuti kegiatan MGMP karena guru menganggap daripada mengikuti MGMP lebih baik untuk istirahat.³

Hal senada juga dipaparkan dalam artikel Muhamad Khoirur Roziqin mengatakan laporan evaluasi pelaksanaan kegiatan MGMP PAI Tingkat SMA menyebutkan masih banyak MGMP yang belum menunjukkan peningkatan kinerja yang berarti di beberapa daerah peningkatan kinerja MGMP PAI cukup menggembirakan, namun di sebagian besar daerah lainnya masih memprihatinkan.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang Pelaksanaan Fungsi Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kabupaten Banjar Tahun 2024.

³ Simon Sili Sabon Sri Hidayanti, Indris HM Noor, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA* (Jakarta: Pusat penelitian Kebijakan, Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2020).

⁴ Muhamad Khoirur Roziqin and Sholeh Abdul Baqi, "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sma Di Kabupaten Jombang," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 55–76, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1550>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan satu metode penelitian yang digunakan dalam rangka meneliti kondisi sebuah objek dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Selain itu digunakan untuk mengeksplor fenomena- fenomena yang tidak dapat dianalisis secara kuantitatif.⁵ Yang menjadi tempat penelitian adalah di MGMP PAI Kabupaten Banjar Martapura.

Pemilihan pendekatan penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa data yang hendak dicari adalah tentang fungsi-fungsi manajemen MGMP PAI SMA Kab. Banjar tahun 2024 yang dapat digali dengan teknik pengumpulan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 1 orang ketua MGMP PAI SMA Kab. Banjar dan pengurusnya sebanyak tiga orang terdiri dari wakil, sekretaris, dan bendahara MGMP serta beberapa anggota MGMP PAI sebagai pelengkap data dengan jumlah total informan sebanyak 6 orang.

Bahwa Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan pertanyaan penelitian. Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Fungsi Perencanaan MGMP PAI Kab. Banjar

Menurut Mulyono dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry, terdapat fungsi fundamental manajemen dalam rangka mencapai tujuan. Terdiri dari perencanaan

⁵ Andri Suhendri, "Pelolaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Di MGMP IPA Kabupaten Ciamis)," *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 4 (2023): 73–85.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*, Bandung: Alfabeta, 22nd ed., vol. 3 (Bandung: Alfabeta, 2013).

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).⁷

Perencanaan (*planning*) merupakan *process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment* (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan.⁸ Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

Tahap-tahap perencanaan meliputi disebutkan bahwa rencana pengelolaan satuan ideal, indikatornya: (a) harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan realistis, (b) seharusnya memiliki program kerja yang jelas, dan seharusnya memiliki rencana pendanaan untuk kegiatan ke depan, (c) seharusnya melaksanakan kegiatan Identifikasi Kebutuhan anggota.¹⁰ Adapun rencana yang telah disusun oleh MGMP PAI Kabupaten Banjar yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan MGMP PAI Kabupaten Banjar langkah awal adalah merumuskan visi, misi dan tujuan dengan cara draf yang disiapkan ketua, dibahas dalam rapat anggota pengurus MGMP PAI. Demikian pula halnya mengenai rencana pendanaan ke depan setiap anggota MGMP PAI membayar sebesar 150 ribu rupiah perorangnya yang digunakan sebagai akomodasi selama kegiatan MGMP berlangsung, termasuk dalam membayar pemateri dan konsumsi setiap kegiatan yang berlangsung. Hasil penentuan anggaran tersebut diambil melalui proses keputusan rapat dengan melibatkan pengurus dan seluruh anggota serta MGMP PAI Kabupaten Banjar.

Setiap kegiatan forum MGMP PAI kabupaten Banjar memiliki program kerja

⁷ Luthfiyyah Saajidah, "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum," *Madrassa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2018): 16–22, <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.71>.

⁸ Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami, "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2021): 146–60, <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.

⁹ Ali Nurdin, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen Pendidikan*, ed. Diah Safitri, 1st ed. (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019).

¹⁰ RUMIATI, "ICRHD : Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development," *ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development*, 2020, 175–88.

yang jelas terlihat dari undangan yang di kirim ke seluruh anggota beserta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu semester.

2. Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian MGMP PAI Kab. Banjar

Mengorganisasikan (organizing) merupakan suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasikan hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

Forum penyelenggaraan MGMP PAI SMA di kab. Banjar merupakan wadah kegiatan profesional bagi guru PAI SMA di tingkat kab. Banjar yang terdiri dari sejumlah guru PAI dari sejumlah sekolah di Kabupaten Banjar. Prosedur kepengurusan anggota MGMP PAI Kabupaten Banjar yaitu setiap Anggota MGMP PAI berasal dari guru mapel PAI SMA di kab. Banjar, untuk menjadi Keanggotaan diawali dengan melapor kepada pengurus MGMP PAI Kabupaten Banjar sebagai anggota baru. Kemudian Pengurus menghimpun biodata anggota sebagai database keanggotaan MGMP PAI di kab. Banjar dengan cara membagi google form kepada peserta.

Kepengurusan dalam forum MGMP PAI Kabupaten Banjar dalam hal pemilihan Ketua dan pengurus dalam MGMP PAI Kabupaten Banjar di pilih oleh anggota dalam rapat MGMP Kab.Banjar yang di sahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dengan dikeluarkannya SK kepengurusan MGMP PAI Kabupaten Banjar.¹¹ Adapun susunan kepengurusan MGMP PAI Kab. Banjar sebagai berikut.

No.	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam TIM

¹¹ Hidayatul Azizah, "Peran Manajemen MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Kota Semarang," *Tesis Program Magister Studi Islam IAIN Walisongo Semarang*, 2019.

1	Muhammadun, A.KS, M.I. Kom	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kal Sel	Pelindung
4	Muhammad Zaini, S.Pd	Kepala Seksi PAIS Kemenag Kabupaten Banjar	Pengawas
6	Kamaliah, M. Pd. I	SMA Negeri 2 Martapura	Koordinator
7	Abdul Ghufron, S.Pd	SMA Negeri 1 Gambut	Ketua
8	M. Hasbi	SMA Negeri 1 Martapura	Wakil Ketua
9	Ahmad Hudari, S.Pd	SMA Negeri 1 Martapura	Sekretaris
10	Hapsah, S.Pd	SMA Darul Hijrah Martapura	Bendahara
11			Anggota

Kepengurusan MGMP PAI Kabupaten Banjar dibagi lagi menjadi beberapa divisi antara lain:

1. Bidang Kurikulum dengan program kerjanya adalah:
 - Penyusunan Silabus dan Rencana Program Pembelajaran
 - Penyusunan Modul PAI dan BP
 - Pengembangan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran
 - Analisis Kurikulum
 - Penyusunan instrument evaluasi pembelajaran
 - Pembahasan kisi-kisi dan soal Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)
2. Bidang Penelitian dan Pengembangan Profesi
 - Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah
 - Seminar, Lokakarya, paparan hasil penelitian dan diskusi
 - Pendidikan dan Pelatihan berjenjang
 - Penerbitan jurnal MGMP PAI & BP Kabupaten Banjar
 - Forum Diskusi MGMP PAI & BP Kabupaten Banjar
 - Lesson Study (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)
 - Professional Learning Community (komunitas belajar profesional)
3. Bidang Kegiatan
 - Pentas PAI

- KIR Islami
 - Kemah ROHIS
 - PHBI
 - Halal bi Halal
4. Bidang Humas/Korwil
- Mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan ditiap wilayah (utara, tengah, barat) secara internal kepada anggota.
 - Mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan ditiap wilayah (utara, tengah, barat) secara eksternal kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Pengorganisasian dalam manajemen sebagai upaya penetapan struktur peran-peran dengan cara membuat konsep-konsep kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan. Hal ini makin memperjelas posisi pengorganisasian dalam manajemen, konsep pengorganisasian tersebut secara jelas memberikan gambaran bahwa dalam manajemen ada upaya untuk melakukan peran-peran yang berbeda dalam rangka mewujudkan tujuan bersama, meskipun berbeda-beda dalam peran tetapi kesemua peran dan aktivitas tersebut bermuara kepada satu tujuan yaitu pencapaian target-target yang telah disepakati sebelumnya. Pencapaian target-target tersebut merupakan aktualisasi dari konsep-konsep yang telah direncanakan sebelumnya.¹²

3. Fungsi Pelaksanaan MGMP PAI Kab. Banjar

Fungsi pelaksanaan sangat penting sekali karena sebaik apapun perencanaan yang telah dibuat jika tidak dilaksanakan dengan semangat yang baik maka semua rencana tersebut akan sia-sia.¹³ Untuk melaksanakan hasil perencanaan dan pengorganisasian maka perlu diadakan tindakan kegiatan yang actualing

¹² Alifa Audy Angelya et al., "Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan," *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 97–105, <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>.

¹³ I Nyoman Arjana Arta, Yetrie Ludang, and Kusnida Indrajaya, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pasraman Widya Bakti Di Yayasan Pura Pitamaha Kota Palangka Raya," *Journal of Environment and Management* 3, no. 1 (2022): 8–15, <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4281>.

(penggerakan). Actuating adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting sebab tanpa fungsi ini, maka apa yang telah direncanakan dan diorganisir itu tidak dapat direalisasikan dalam kenyataan. Setelah pengurus MGMP menyusun rencana kerja untuk satu semester kedepan dengan mempertimbangkan anggaran MGMP. Penggerakkan rencana kegiatan direalisasikan waktu turun aktif MGMP setiap hari Selasa dengan agenda sebulan sekali yang bertempat di beberapa sekolah bergantian sesuai kesepakatan bersama.

Unsur-unsur yang menjadi tinjauan peneliti terkait fungsi pelaksanaan adalah keterlaksanaan rencana yang telah ditetapkan oleh MGMP seperti: 1) penyusunan visi, misi, dan tujuan MGMP, 2) strategi mempromosikan MGMP, 3) mencari sumber dana, 4) pelaksanaan kegiatan MGMP 6) penyediaan sarana dan prasarana terutama untuk menunjang kelancaran MGMP.

a. Penyusunan Visi, Misi, dan tujuan

Komponen-komponen yang terlibat dalam penyusunan visi, misi dan tujuan MGMP PAI Kabupaten Banjar tersebut adalah pengurus dan anggota MGMP PAI Kabupaten Banjar. Tujuan MGMP PAI & BP Kabupaten Banjar ini adalah :

- 1). Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya.
- 2). Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagai pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
- 3). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
- 4). Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
- 5). Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan

profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat MGMP Kabupaten Banjar.

- 6). Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
- 7). Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat MGMP Kabupaten Banjar.

b. Jadwal kegiatan

Terkait jadwal kegiatan pelaksanaan MGMP PAI Kabupaten Banjar, ini tidak mengganggu jadwal mengajar di sekolah sebab sudah melapor kepada pihak sekolah untuk mengosongkan jadwal mengajar bila bertepatan dengan jadwal pelaksanaan MGMP PAI Kabupaten Banjar. Hanya saja ada kadang-kadang kegiatan sekolah yang tidak terduga bertabrakan dengan jadwal kegiatan MGMP PAI Kabupaten Banjar seperti adanya kegiatan IHT di sekolah dan lainnya.

Hasil wawancara dengan ketua MGMP bahwa Jadwal kegiatan pelaksanaan MGMP PAI Kabupaten Banjar dilaksanakan setiap hari Selasa sebulan sekali di mulai pukul 08.00-12.00 WITA. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan MGMP PAI Kabupaten Banjar di SMK Darussalam Martapura atau di tempat yang direncanakan sebelumnya. Namun kadang-kadang sesuai kesepakatan bersama bisa dilaksanakan di tempat berbeda seperti pemukaannya dilaksanakan di Kiram Park, dan penutupannya di Aranaway hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PAI kabupaten Banjar.

Dalam pelaksanaan meningkatkan kompetensi guru PAI, MGMP melaksanakan kegiatan yang meliputi bidang profesional, pedagogis, kepribadian, social dan kepemimpinan seperti misalnya kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh MGMP PAI Kabupaten Banjar yaitu:

- 1). meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengadakan seminar hafal tanpa menghafal, dengan metode TIKRAR sekaligus kegiatan membagi waqaf alquran, dan pelatihan model- model pembelajaran yang di laksanakan di kiram park.
- 2). Menemukan teknologi tepat guna dibidang pendidikan yaitu pelatihan canva

3). Melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dengan mengadakan pelatihan Implementasi kurikulum merdeka

Setiap yang dijalankan harus senantiasa ada penggerakan yang menjadi jalan dalam menjalankan proses fungsi manajemen pendidikan. Penggerakan menyangkut upaya proses manajemen pendidikan untuk memberikan pengaruh-pengaruh yang dapat menyebabkan unsur pendidikan tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama dalam rangka tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Adanya penggerakan yang dilaksanakan perlu dilakukan karena adanya kenyataan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu pekerjaan, tugas atau kegiatan apabila terdorong untuk memenuhi sesuatu kebutuhan dan sesudah perencanaan dan pengorganisasian dilakukan, harus ditindak lanjuti dengan pelaksanaan tugas. Maka, fungsi penggerakan perlu dilakukan sepanjang proses pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ragam dan tingkat kebutuhan seseorang.

4. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan MGMP PAI Kab. Banjar

Controlling atau pengawasan dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal (Saefullah, 2012: 38) Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pegontrolan terhadap kinerja bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Cara demikian diistilahkan dengan sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja.¹⁴

Pentingnya pengawasan dalam upaya pencapaian kinerja baik kinerja organisasi maupun individu telah dibuktikan oleh sejumlah peneliti sebelumnya bahwa semakin baik fungsi pengawasan semakin tinggi pula kinerja pegawai. Sebaliknya, ketika fungsi

¹⁴ Saajidah, "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum."

pengawasan kurang baik, dan motivasi kerja pegawai rendah, maka kinerja pegawai akan rendah.¹⁵

Langkah-langkah dalam melaksanakan konsep pengawasan dilakukan dengan tiga tahapan. Pertama, menyusun rancangan pengawasan yang meliputi tujuan pengawasan, sasaran atau aspek yang akan diawasi, identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengawasan, menentukan pendekatan, teknik, dan instrumen pengawasan, menentukan waktu dan jadwal pengawasan, dan menghitung biaya yang diperlukan dalam proses melaksanakan pengawasan. Kedua, melaksanakan pengawasan. Ketiga, menyusun dan melaporkan hasil pengawasan kepada pihak penyelenggara program.¹⁶

Ketua MGMP PAI Kabupaten Banjar melakukan pengawasan secara internal terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Anggota yang dilibatkan dalam pengawasan internal tersebut adalah orang-orang yang terlibat secara langsung pada kegiatan-kegiatan internal ini seperti: koordinator MGMP PAI, pengurus, dan seluruh peserta MGMP PAI Kabupaten Banjar. Hal dilakukan dengan maksud agar semua pihak mengetahui sehingga dapat mengevaluasi dirinya masing-masing dalam melaksanakan tugas. Pengawasan dilakukan dengan cara berdiskusi dimana ketua memberikan kesempatan kepada seluruh yang hadir untuk memberikan pendapatnya masing-masing.

Seperti halnya dalam menentukan lokasi pelaksanaan untuk pembukaan dan penutupan MGMP serta kelebihan dan kekurangan yang dirasakan apabila berada di luar ruangan (out door), pengawasan selanjutnya MGMP PAI memutuskan untuk merevisi buku ajar mulok Al- Quran. Senada dengan hasil Pendapat yang sedikit berbeda dikemukakan oleh Duncan dalam karangan Saputra, 2008: 68 yang menyatakan bahwa pengawasan merupakan usaha yang dilakukan oleh pengawas untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memperbaiki kinerjanya.

¹⁵ Muhammad Basyir and Sulaiman, "Fungsi Pengawasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai: Peran Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 72–81, <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.506>.

¹⁶ Yasya Fauzan Wakila, "No Vol.3 No. 1 Januari 2021 Title Konsep Dan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan" 10, no. 1 (2021): 6.

Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan memungkinkan untuk memberikan bantuan dalam bentuk tertentu seperti advice, rekomendasi, keputusan, koreksi dan sebagainya.¹⁷ Kadang -kadang diberikan nasehat dan saran oleh pengawas terkait bentuk kegiatan yang relevan untuk dilaksanakan, mengingat banyaknya guru PAI yang masih bingung dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, misalnya memberikan saran untuk mendalami tentang kurma, menghimbau untuk mendaftarkan id belajar, menghimbau mengisi emis, menjadi anggota siaga pendis dan lainnya.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah forum MGMP PAI Kabupaten Banjar telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan baik dalam mengelola MGMP PAI Kabupaten Banjar.

Fungsi perencanaan MGMP PAI Kabupaten Banjar dapat dilihat dengan membuat perencanaan yang baik seperti adanya Visi misi dan Tujuan, AD ART, rencana anggaran, adanya jadwal kegiatan yang siap direalisasikan oleh forum MGMP PAI Kabupaten Banjar. 2) untuk fungsi pengorganisasian MGMP PAI Kabupaten Banjar telah membuat struktur organisasi beserta program kerja setiap devisi masing-masing 3) untuk fungsi penggerakkan MGMP PAI kabupaten Banjar telah melaksanakan beberapa kegiatan yang sudah di maktub dalam perencanaan seperti sudah merealisasikan Ad Art, dan merealisasikan kegiatan workshop pembuatan vidio interaktif dengan canva, pelatihan model-model pembelelajaran. 4) untuk fungsi Pengawasan MGMP PAI Kabupaten Banjar sudah berjalan dengan baik terlihat dari saling memberikan masukan atau saran terhadap setiap kegiatan yang laksanakan selain itu pula selaku pengawas MGMP PAI kabupaten Banjar Bapak Z selalu memberikan dorongan dan nasehat dalam pengelolaan MGMP PAI Kabupaten Banjar setiap kali beliau hadir di forum MGMP dan selalu mengajak untuk aktif.

¹⁷ Rahman ABD, "Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, no. 2 (2021): 11.

Daftar Pustaka

- Angelya, Alifa Audy, Nurmalasari, Enggin Rios Saputra, Naziha Amani, Sukatin, and Mashudi Hariyanto. "Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 97–105. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2021): 146–60. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Azizah, Hidayatul. "Peran Manajemen MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di Kota Semarang." Tesis Program Magister Studi Islam IAIN Walisongo Semarang, 2019.
- Basyir, Muhammad, and Sulaiman. "Fungsi Pengawasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai: Peran Tingkat Pendidikan Sebagai Pemoderasi." *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (2022): 72–81. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.506>.
- I Nyoman Arjana Arta, Yetrie Ludang, and Kusnida Indrajaya. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pasraman Widya Bakti Di Yayasan Pura Pitamaha Kota Palangka Raya." *Journal of Environment and Management* 3, no. 1 (2022): 8–15. <https://doi.org/10.37304/jem.v3i1.4281>.
- Maujud, Fathul. "Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>.
- Mubarok, Ramdanil. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2019): 1–18. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>.
- Nurdin, Ali. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen Pendidikan*. Edited by Diah Safitri. 1st ed. Depok: RajaGrafindo Persada, 2019.
- Rahman ABD. "Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 12, no. 2 (2021): 11.
- Roziqin, Muhamad Khoirur, and Sholeh Abdul Baqi. "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sma Di Kabupaten Jombang." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 1 (2021): 55–76. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i1.1550>.

- Rumiati. "ICRHD : Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development." ICRHD: Journal of International Conference On Religion, Humanity and Development, 2020, 175–88.
- Saajidah, Luthfiyyah. "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum." Madrasa: Journal of Islamic Educational Management 1, no. 2 (2018): 16–22. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.71>.
- Sri Hidayanti, Indris HM Noor, Simon Sili Sabon. Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA. Jakarta: Pusat penelitian Kebijakan, Penelitian dan pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2020.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Edited by Sofia Yustiyani Suryandari. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suhendri, Andri. "Pelolaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Di MGMP IPA Kabupaten Ciamis)." Jurnal Pendidikan Berkarakter 1, no. 4 (2023): 73–85.
- Wakila, Yasya Fauzan. "No Vol.3 No. 1 Januari 2021 Title Konsep Dan Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan" 10, no. 1 (2021): 6.